

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia sudah pasti memiliki karakter dalam diri mereka masing-masing. Karakter itu sendiri bisa dikatakan sifat yang melekat pada diri manusia. Karakter seseorang bisa berupa hal positif dan hal negatif tergantung dari pendidikan karakter yang ia dapatkan dari lingkungannya. Pada era moderen ini banyak terjadi penyimpangan perilaku baik yang dilakukan di kalangan anak muda maupun orang dewasa. Semua itu disebabkan karena kurangnya penanaman pendidikan karakter pada individu tersebut sehingga terarah pada tingkah laku yang tidak baik.

Berbicara tentang pendidikan karakter dapat diketahui bahwa pendidikan karakter merupakan salah satu cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara. Karakter juga bisa menjadi gambaran tingkah laku dan nilai dari baik atau buruknya seseorang. Seseorang pasti akan terlihat kuat ketika dilatih terus-menerus ke arah positif sehingga menjadi kebiasaan dalam pribadi seseorang tersebut.

Begitu juga dalam karya sastra banyak juga permasalahan yang muncul tentang karakter ini salah satunya diungkapkan dalam penelitian Asiz, dkk (2016:3) bahwa terdapat seorang tokoh yang memiliki budaya dan tradisi merantau yang senantiasa berjuang sendiri dalam mencapai kesuksesannya sehingga munculnya nilai pendidikan karakter pada tokoh tersebut antara lain nilai religius, jujur,

toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, dan peduli sosial.

Selain itu, dikemukakan juga dalam penelitian Aisyah, dkk (2016:2) yang menemukan bahwa nilai jujur meliputi jujur dalam menjawab pertanyaan, jujur kepada diri sendiri dan Tuhan, jujur kepada diri sendiri dan orang tua, jujur mengakui kekurangan, jujur dalam berpendapat, dan jujur mengakui kesalahan. Nilai tanggung jawab meliputi tanggung jawab terhadap keluarga, tanggung jawab terhadap Tuhan, dan tanggung jawab terhadap pekerjaan. Selanjutnya nilai cerdas meliputi cerdas dalam menghitung, cerdas dalam menjawab pertanyaan, cerdas dalam berpendapat, dan cerdas mempunyai ide. Terakhir terdapat nilai peduli tentang peduli sosial. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di atas, bisa menjadikan sebagai suatu perbandingan dalam menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter pada novel yang akan diteliti. selain itu juga bisa menjadi bahan pembelajaran tentang pendidikan karakter tersebut.

Berdasarkan deskripsi tersebut, alasan peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian pada novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsya Zezeviennazabriezkie (selanjutnya disingkat Ziggy Z) yaitu novel ini terinspirasi dari kisah kehidupan anak kecil yang inspiratif sehingga membuat pembacanya bisa menyerap hal positif yang terkandung di dalamnya. Selain itu nantinya banyak memunculkan pendidikan karakter apa saja yang terdapat dalam tokoh utama selama dalam perjalanan hidupnya.

Novel *Tanah Lada* karya Ziggy Z ini mengisahkan tentang seorang tokoh anak kecil berusia enam tahun. Ceritanya begitu sederhana, mengisahkan anak kecil bernama Ava yang menjadi tokoh utama dalam novel ini yang setiap harinya selalu dihadapkan dengan masalah. Hari-harinya dihantui dengan perkataan kasar dan perbuatan yang keji dari ayah kandungnya sendiri, Ava dianggap tidak berguna dan hanya sebagai beban dalam hidup ayahnya. Permasalahan mulai muncul ketika ayahnya menjual rumah dan membawa Ava dan ibunya pindah ke rumah susun yang kumuh. Disini Ava memulai petualangannya bersama tokoh lain untuk mencari rumah kakeknya agar bisa hidup bahagia jauh dari ayahnya. Selama petualangannya Ava banyak menggambarkan pendidikan karakter yang kuat dengan banyak rintangan dan cobaan. Seperti salah satu contohnya Ava yang sebelumnya tidak bisa menyuap sendiri makanannya tetapi dengan petualangan yang ia lalui bersama temannya untuk pergi ke rumah neneknya akhirnya Ava perlahan-lahan bisa menyuap sendiri makanannya.

Salah satu penggambaran pendidikan karakternya yaitu perilaku dan tindakannya yang mempunyai rasa ingin tahu cukup besar dengan menanyakan segala informasi yang belum ia ketahui kepada orang disekitarnya. Selain itu ia gemar membaca kamus yang didapatkan dari kakeknya sehingga ia banyak tahu dengan kosa kata Bahasa Indonesia pada kamus itu. Pendidikan karakter itulah yang membantunya bisa menjalankan petualangannya hingga sampai akhir hidupnya. Novel ini tidak hanya mengajak pembaca untuk bertutur kata dengan tepat namun, lewat karakter seorang Ava, pembaca ikut terbawa efek dan dampak permasalahan yang ditimbulkan. Selain itu pengarang juga menggunakan tuturan anak-anak dalam penceritaannya. Tuturan anak-anak itu seperti selalu banyak

tanya, banyak pengulangan kata, dan menyimpulkan sesuatu berdasarkan pengalaman yang telah terjadi. Dalam novel ini mengajak kita untuk bisa memetik nilai-nilai pendidikan karakter seperti : religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab yang dapat dikemas dalam sebuah kecerdasan yang jernih yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Ziggy Z sebagai pengarang dari novel *Di Tanah Lada* ini terhitung dari tahun 2010 telah menerbitkan 27 buku. *Indigo girl* adalah buku pertama yang ditulis hingga akhirnya bisa menerbitkan novel *Di Tanah Lada* ini. Novel *Di Tanah Lada* merupakan novel yang berhasil meraih pemenang ke II Sayembara Menulis Dewan Kesenian Jakarta pada tahun 2014. Novel ini diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama, cetakan pertama tahun 2015. Cita-cita awal Ziggy Z adalah untuk menjadi penulis buku anak, namun setelah melihat bahwa pasar buku anak tergolong sulit, maka Ziggy Z memutuskan untuk menjadi penulis novel. Ziggy Z mengaku bahwa obsesinya untuk menjadi penulis buku anak mempengaruhi gaya penulisannya saat ini sehingga terciptalah salah satu novel yang berjudul *Di Tanah Lada* ini.

1.2 Fokus Masalah

Penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai pendidikan karakter tokoh utama dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Z.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang ditemukan, maka rumusan penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran nilai-nilai pendidikan karakter tokoh utama yang terdapat dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Z ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter tokoh utama dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Z.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut: (1) pembaca, agar dapat mencontoh sifat atau karakter yang terdapat di dalam tokoh utama dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Z sehingga pembaca bisa menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat. (2) pendidik dan peserta didik, sebagai ajang apresiasi terhadap novel khususnya dalam menambah wawasan, memahami dan mengamalkan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Z. (3) peneliti lain, sebagai salah satu rujukan, acuan dan pemahaman untuk meneliti karya sastra lainnya, dengan menggunakan teknik yang sama dalam pembahasan karya sastra khususnya dalam masalah nilai-nilai pendidikan karakter tokoh utama.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

Sesuai dengan judul penelitian, teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan sastra khususnya kajian sastra tentang novel